

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era Pertumbuhan teknologi dan ekonomi yang cepat, keahlian perusahaan dalam mengarahkan sumber daya secara efisien dan efektif sangat penting dalam menentukan kemajuan dan kemunduran perusahaan. Bukan hanya itu, agar dapat tetap bersaing para pelaku bisnis harus dapat merespon dengan cepat perubahan signifikan yang terjadi di pasar agar tetap mampu bersaing. Ketidaksiapan bisnis terhadap perubahan di pasar atau domain maka akan membuat bisnis tersebut sulit bersaing dengan bisnis lainya dan berpotensi mengalami kemunduran atau bahkan bangkrut karena tidak dapat memenuhi kebutuhan pasar yang diperlukan (Rebbika, 2020).

Perkembangan yang pesat dalam bidang bisnis menyebabkan munculnya ketegangan yang intens antara para pelaku ekonomi. Mereka bersaing untuk mencapai posisi teratas dibidang yang mereka tekuni. Ada banyak alasan dibalik perusahaan melakukan penawaran umum perdana (go public), diantaranya yaitu keyakinan bahwa langkah tersebut akan meningkatkan reputasi perusahaan. Melalui proses go public, perusahaan memperoleh pendanaan yang bisa dimanfaatkan untuk memperkuat struktur keuangan perusahaan sehingga bisa mendanai rencana ekspansi, pengembangan produk baru, atau proyek merger. Disini, kombinasi bisnis melakukan investasi dimana investasi tersebut merupakan kegiatan bisnis yang melibatkan risiko karena menghadapi unsur ketidakpastian.

Dalam dunia ekonomi, investasi tidak hanya terbuka bagi pelaku bisnis, tetapi dapat dijalankan oleh siapa saja. Investasi merupakan tindakan menempatkan sejumlah dana tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Besar kecilnya keuntungan yang dihasilkan oleh bisnis dapat memengaruhi nilai bisnis, yang dapat memengaruhi minat investor untuk berinvestasi dalam bisnis. Kegiatan inventasi tidak akan lepas dari untung rugi, serta dari investasi ekuitas. Investor dapat memilih berinvestasi dengan banyak cara, salah satunya adalah dengan menginvestasikan dananya di pasar modal (Tristyanti, 2021).

Pasar Modal adalah suatu lokasi di mana beragam instrumen keuangan jangka panjang seperti obligasi, saham, reksa dana, derivative atau instrumen lainnya diperjualbelikan. Selain itu, pasar modal juga dapat diartikan sebagai sarana pembiayaan bagi perusahaan dan lembaga lain, serta sarana bagi investor untuk melakukan aktivitas investasi. Dengan kata lain, pasar modal memberikan berbagai fasilitas untuk kegiatan jual beli dan aktivitas terkait lainnya. Pasar modal memberikan berbagai keuntungan bagi investor.

Dengan adanya pasar modal, dapat meningkatkan pendanaan modal bagi perusahaan. Uang yang diinvestasikan dalam pasar modal mampu membantu pengusaha memperoleh tambahan modal sehingga usahanya berkembang menghasilkan keuntungan yang besar. Selain dana pribadi, modal usaha juga bisa didapat dari investor dan hutang (liabilitas) (<https://www.ocbcnisp.com>)

Hutang dalam bisnis merujuk pada kewajiban membayar utang kepada pihak lain. Dalam konteks ini, hutang berarti tanggungan yang digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan perusahaan (Wardiyah, 2016). Utang tidak selalu

diartikan sebagai hal yang negatif. Bukan berarti perusahaan yang terlilit utang berarti dalam keadaan buruk dan akan menderita kerugian (Asti, 2021). Suatu perusahaan dapat memperoleh manfaat dari berutang hingga mencapai tingkat utang yang optimal, di mana pengurangan beban pajak akibat utang tambahan setaraan dengan biaya yang ditimbulkan dari masalah finansial. Khususnya, Perusahaan yang memperoleh keuntungan tinggi cenderung mengejar pengurangan pajak dengan meningkatkan rasio utangnya, karena bunga yang dibayar untuk utang dapat mengurangi pajak yang diperlukan (Sudana, 2011).

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dan menghasilkan laba meningkat seiring dengan bertambahnya pendapatan yang dihasilkan. Pendapatan adalah aliran masuk harta ke dalam perusahaan yang diperoleh melalui kegiatan penjualan barang atau jasa, dan menyebabkan peningkatan modal tanpa memperhitungkan kontribusi dari penanaman modal. Investor menggunakan pemasukan sebagai faktor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi pada perusahaan. Indeks Saham Syariah Indonesia merupakan suatu pengukur yang menunjukkan perubahan harga saham yang termasuk dalam kategori saham syariah (Soemitra, 2017).

ISSI atau Indeks Saham Syariah Indonesia adalah suatu indikator yang mencakup semua saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan termasuk dalam daftar efek syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), untuk menunjukkan kinerja pasar saham syariah Indonesia. Tidak ada penyeleksian saham syariah oleh Bursa Efek Indonesia untuk dimasukkan ke dalam ISSI. Dalam pemilihan konstituen ISSI yang dilakukan dua kali setahun pada bulan

Mei dan November dengan mengikuti jadwal review Data Encryption Standar (DES), maka setiap kali pemilihan dilakukan, akan terjadi pergantian saham syariah yang masuk dan keluar sebagai konstituen ISSI. ISSI dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan indeks saham lain yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), yakni dengan cara menghitung kapitalisasi pasar yang diimbangi dengan menggunakan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI (<https://www.idx.co.id>).

Dalam penelitian ini, fokus diberikan pada perusahaan properti dan real estate PT. Lippo Karawaci sebagai objek penelitian. Perusahaan ini termasuk dalam sektor properti dan memiliki kapitalisasi pasar terbesar pada tahun 2017. Perusahaan bertujuan untuk menciptakan pengaruh positif pada Kehidupan dengan menerapkan pembangunan kota yang berkelanjutan dan otonom, serta menjaga keberlangsungan lingkungan yang sehat serta infrastruktur fisik dan sosial yang berkualitas tinggi. Perusahaan bergerak di bidang properti, pengembangan wilayah metropolitan, perencanaan infrastruktur dan pengelolaan bangunan, tempat tinggal dan kawasan industri hotel. Lippo karawaci kini menjadi perusahaan real estate terbesar dengan model bisnis yang unik dan terintegrasi dalam menghasilkan aset dan pendapatan (<https://www.lippokarawaci.co.id>).

Saat ini, bisnis *real estate* dan Properti di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan. Pesatnya pertumbuhan bisnis di industri tersebut telah memicu persaingan yang semakin kompetitif antara perusahaan-perusahaan. Oleh karena itu, untuk bisa bersaing di pasar, perusahaan perlu memiliki keunggulan yang membedakan dirinya dari pesaing-pesaingnya. Namun, untuk

memperoleh keunggulan tersebut, perusahaan membutuhkan sumber daya finansial yang semakin besar. Untuk mengatasi keterbatasan sumber dana yang tersedia, perusahaan cenderung memilih untuk melakukan pendanaan dari sumber-sumber eksternal. Perusahaan sering menggunakan bentuk pendanaan eksternal seperti kewajiban lancar (*Current Liabilities*) dan kewajiban tidak lancar (*Non-Current Liabilities*) (Yustanti dan Fitriati, 2021).

Taxes Payable (utang pajak) merupakan kewajiban finansial yang timbul akibat pelanggaran perusahaan terhadap ketentuan hukum yang berlaku, seperti pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, dan jenis pajak lainnya. Tarif pajak biasanya ditetapkan sebagai persentase dari harga awal dan dibebankan secara berkala selama transaksi berlangsung, tergantung pada jenis pajak yang dikenakan (Rudianto, 2012).

Accrued Expenses (beban akrual) adalah biaya yang timbul saat bisnis menerima barang atau jasa tetapi tidak melakukan pembayaran tunai. Sebagai aturan umum, biaya yang masih harus dibayar terjadi seiring periode, termasuk wesel bayar. Pembayaran kepada karyawan juga menghasilkan biaya akrual (Horngren dan Horison, 2008). Peningkatan hutang pada waktu tertentu, hal ini dapat mengurangi nilai bisnis sebab keuntungan menggunakan hutang tidak signifikan dibandingkan dengan beban hutang (Marihot dan Sinaga, 2005).

Account payable merupakan kewajiban perusahaan yang muncul ketika bisnis menerima produk atau layanan dari pemasok, serta harus dibayarkan pada periode yang telah ditentukan. Perusahaan memperoleh dana paling besar dan penting dari sumber pendanaan pihak ketiga, yaitu dana yang diperoleh dari

masyarakat (Yusup, Dk, Jubaedah & Suhaeni, 2020). Dalam hal ini, kewajiban finansial tidak memerlukan kontrak tertulis sehingga pelaksanaannya didasarkan pada saling percaya (Jusup, 2001).

Short-Term Bank Loans adalah utang yang hadir berdasarkan aktivitas pemberian pinjaman dari bank pada perusahaan yang memerlukan dana (Kasmir,2014). Perusahaan menggunakan utang bank untuk tujuan strategis seperti ekspansi atau penggabungan perusahaan. Utang bank terdiri dari kewajiban pembayaran kepada bank, termasuk jangka waktu dan bunga yang dibayarkan.

Total Current Liabilities adalah jumlah kewajiban perusahaan yang tenggat waktu dalam jangka pendek, yaitu dalam waktu maksimal satu tahun dan pelunasannya menggunakan aset lancar. Karena *Taxes Payable, Accrued Expenses, Trade Accounts Payable-Third Parties* dan *Short-Term Bank Loans* termasuk dalam kategori *Total Current Liabilities*, maka apabila kewajiban tersebut meningkat, maka *Total Current Liabilities* juga akan meningkat begitupun sebaliknya. Jumlah liabilitas jangka pendek akan meningkat secara positif dengan adanya setiap akun yang termasuk didalamnya (Baridwan, 2014).

Berikut data *Taxes Payble, Accrued Expenses, Trade Accounts Payable-Third Parties, Short-Term Bank Loans* dan Total Curent Liabilities PT. Lippo Karawaci, Tbk. Periode 2015-2022;

Tabel 1.1
Taxes Payble, Accrued Expenses, Trade Accounts Payable-third parties dan
Short-Term Bank Loans terhadap Total Current Liabilities di PT. Lippo
Karawaci Tbk. Periode 2015-2022

Periode	Taxes Payble		Accrued Expenses		Trade Accounts Payable-third parties		Short-Term Bank Loans		Total Current Liabilities		
		Nilai		Nilai		Nilai		Nilai		Nilai	
2015	I	↓	202.854	↑	1.396.574	↑	411.559	↓	3.257	↑	6.330.454
	II	↑	227.260	↓	1.142.277	↑	511.307	↑	272.957	↓	5.969.847
	III	↓	172.914	↑	1.346.299	↑	580.424	↑	392.586	↓	4.657.691
	IV	↑	228.974	↓	1.006.469	↑	782.916	↑	962.174	↑	4.856.884
2016	I	↑	286.312	↑	1.173.603	↑	906.469	↓	896.769	↑	5.602.684
	II	↑	298.911	↓	1.079.443	↑	1.179.277	↑	1.612.914	↑	7.451.179
	III	↓	275.033	↑	1.348.368	↓	977.897	↑	1.712.453	↓	6.807.808
	IV	↑	299.318	↓	1.289.951	↓	818.572	↓	1.332.728	↑	6.866.309
2017	I	↓	283.751	↑	1.363.765	↑	960.811	↓	1.326.210	↑	7.229.538
	II	↑	340.177	↓	1.159.734	↑	983.095	↑	1.327.022	↓	7.025.587
	III	↓	313.199	↑	1.736.288	↑	1.465.107	↑	1.335.599	↑	9.671.736
	IV	↑	587.400	↓	1.268.638	↓	1.112.069	↑	1.338.400	↓	8.745.186
2018	I	↑	614.470	↑	1.487.989	↑	1.184.837	↑	1.347.800	↑	8.887.980
	II	↓	445.753	↓	1.404.349	↑	1.381.718	↑	1.380.200	↓	7.782.943
	III	↓	423.852	↑	1.848.714	↑	1.567.128	↑	1.406.450	↑	8.712.319
	IV	↓	331.181	↓	1.345.089	↓	1.305.409	↓	1.348.050	↓	8.204.921
2019	I	↓	292.892	↑	1.703.989	↑	1.515.708	↓	1.090.000	↓	7.261.024
	II	↓	283.389	↑	1.836.614	↓	1.237.187	↓	570.000	↓	7.080.465
	III	↓	281.404	↑	1.902.107	↑	1.320.944	↑	584.000	↑	7.399.687
	IV	↑	284.554	↓	1.727.891	↓	1.129.970	↑	653.174	↓	6.881.251
2020	I	↓	273.448	↑	2.182.709	↓	1.110.385	↑	860.000	↑	10.149.292
	II	↓	179.564	↓	2.085.574	↓	970.603	↑	1.240.000	↑	10.333.173
	III	↑	224.171	↓	1.789.757	↑	1.019.210	↑	1.540.000	↑	10.704.787
	IV	↑	250.346	↑	1.936.047	↑	1.137.835	=	1.540.000	↓	10.573.858
2021	I	↑	379.742	↑	2.116.919	↑	1.628.522	↓	1.535.000	↑	12.472.273
	II	↓	378.298	↓	2.106.522	↓	1.563.269	↑	1.620.000	↓	12.134.788
	III	↑	404.633	↓	1.954.942	↓	1.480.190	↓	1.415.000	↓	10.991.669
	IV	↓	390.477	↑	2.019.501	↓	930.279	↓	1.165.000	↓	9.605.967
2022	I	↑	436.226	↑	2.034.457	↓	860.636	↓	880.000	↓	8.473.577
	II	↓	206.705	↑	2.114.553	↑	863.985	↑	1.374.400	↓	8.373.416

Sumber: <https://www.lippokarawaci.co.id/> (data diolah)

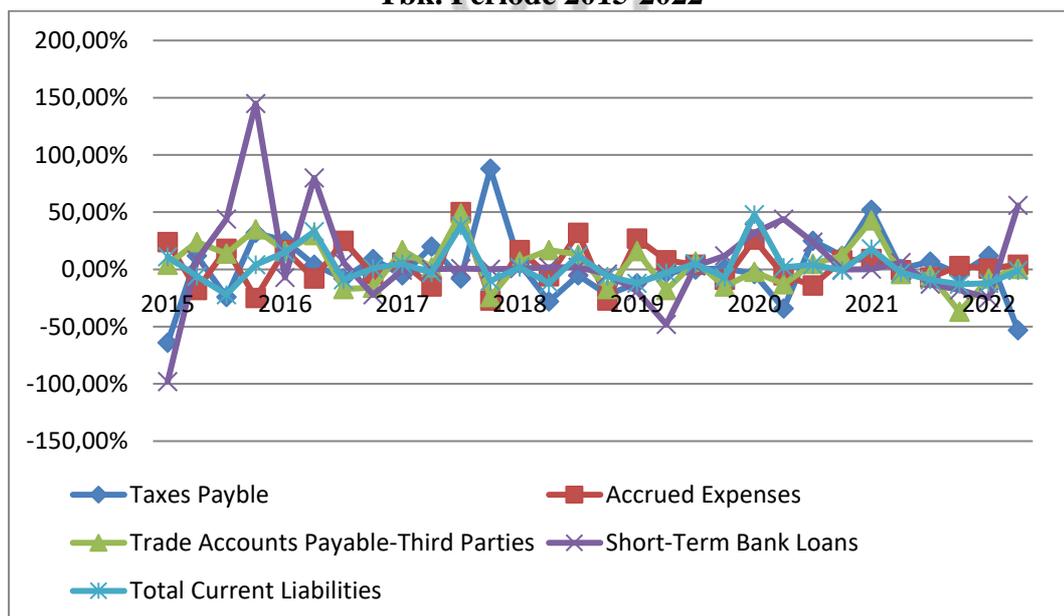
Keterangan:

↑ : Terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya

↓ : Terjadi penurunan dari tahun sebelumnya

Berdasarkan informasi yang ada di tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa *Taxes Payable, Accrued Expenses, Trade Accounts Payable-Third Parties Short Term-Bank Loans* dan *Total Current Liabilities* mengalami perubahan tidak stabil yang signifikan pada periode yang tercatat dalam Laporan Keuangan PT. Lippo Karawaci Tbk. Untuk melihat perubahan naik-turun lebih jelas, terdapat grafik dibawah ini yang menunjukkan perkembangan *Taxes Payable, Accrued Expenses, Trade Accounts Payable-Third Parties, Short-Term Bank Loans* dan *Total Current Liabilities* pada PT. Lippo Karawaci Tbk. Pada periode 2015-2022.

Grafik 1.1
Taxes Payable, Accrued Expenses, Trade Accounts Payable-Third Parties, Short-Term Bank Loans dan Total Current Liabilities di PT. Lippo Karawaci Tbk. Periode 2015-2022



Sumber: <https://www.lippokarawaci.co.id/>

Dari grafik di atas, terlihat bahwa *Taxes Payable*, *Accrued Expenses*, *Trade Accounts Payable-Third Parties*, *Short-Term Bank Loans* dan *Total Current Liabilities* mengalami ketidakstabilan. Teori dan praduga mengindikasikan jika *Taxes Payable*, *Accrued Expenses*, *Trade Accounts Payable-Third Parties*, dan *Short-Term Bank Loans* meningkat, maka *Total Current Liabilities* pun akan meningkat. Di sisi lain, jika terjadi penurunan pada *Taxes Payable*, *Accrued Expenses*, *Trade Accounts Payable-Third Parties*, dan *Short-Term Bank Loans*, maka *Total Current Liabilities* juga akan mengalami penurunan.

Berdasarkan penjelasan data di atas, beberapa data tidak selaras dengan teori yang ada. Terjadi ketidaksesuaian dalam beberapa periode, antara lain pada tahun 2015 triwulan II dan III, 2016 triwulan IV, 2017 triwulan II, 2020 triwulan II dan IV, dan 2022 triwulan II. Pada tahun 2015 triwulan II *Taxes Payable*, *Trade Accounts Payable-Third Parties* dan *Short-Term Bank Loans* terjadi kenaikan sedangkan *Accrued Expenses* dan *Total Current Liabilities* mengalami penurunan. Pada tahun 2015 triwulan III dan 2020 Triwulan II *Taxes Payable* dan *Total Current Liabilities* mengalami penurunan sedangkan *Short-Term Bank Loans*, *Accrued Expenses* dan *Trade Accounts Payable-Third Parties* mengalami kenaikan.

Pada tahun 2016 triwulan IV *Accrued Expenses*, *Trade Accounts Payable-Third Parties*, dan *Short-Term Bank Loans* mengalami kenaikan. Pada tahun 2017 triwulan II *Taxes Payable*, *Trade Accounts Payable-Third Parties* dan *Short-Term Bank Loans* mengalami kenaikan sedangkan *Accrued Expenses* dan *Total current Liabilities* mengalami penurunan. Pada tahun 2020 triwulan II *Taxes Payable*, *Accrued Expenses* dan *Trade Accounts Payable-Third Parties* mengalami

penurunan sedangkan *Short-Term Bank Loans* dan *Total Current Liabilities* mengalami kenaikan. Pada tahun 2020 triwulan IV *Taxes Payable*, *Accrued Expenses* dan *Trade Accounts Payable-Third Parties* mengalami kenaikan sedangkan *Total Current Liabilities* mengalami penurunan.

Berdasarkan ringkasan data di atas, ditemukan perbedaan antara teori dan data terkait *Taxes Payable*, *Accrued Expenses*, *Trade Accounts Payable-Third Parties*, *Short-Term Bank Loans* dan *Total Current Liabilities* mengalami perubahan yang fluktuatif. Dikarenakan adanya perbedaan tersebut, Penulis memiliki minat untuk melakukan penelitian yang lebih rinci tentang topik tersebut dengan judul **Pengaruh *Taxes Payable*, *Accrued Expenses*, *Trade Accounts Payable-Third Parties* dan *Short-Term Bank Loans* terhadap *Total Current Liabilities* Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT. Lippo Karawaci Tbk Periode 2015-2022).**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, penulis memiliki pandangan dimana *Taxes Payable*, *Accrued Expenses*, *Trade Accounts Payable-Third Parties* dan *Short-Term Bank Loans* kemungkinan saling berhubungan dan berdampak terhadap *Total Current Liabilities*. Oleh karena itu, peneliti merumuskan beberapa rumusan perkara yaitu :

1. Seberapa besar *Taxes Payable* berpengaruh secara parsial terhadap *Total Current Liabilities* pada PT. Lippo Karawaci Tbk. Periode 2015-2022?
2. Seberapa besar *Accrued Expenses* berpengaruh secara parsial terhadap *Total current Liabilities* pada PT. Lippo Karawaci Tbk. Periode 2015-2022?

3. Seberapa besar *Trade Accouts Payable-Third Parties* berpengaruh secara parsial terhadap *Total current Liabilities* pada PT. Lippo Karawaci Tbk. Periode 2015-2022?
4. Seberapa besar *Short-Term Bank Loans* berpengaruh secara parsial terhadap *Total current Liabilities* pada PT. Lippo Karawaci Tbk. Periode 2015-2022?
5. Seberapa besar *Taxes Payable, Accrued Expenses, Trade Accouts Payable-Third Parties* dan *Short-Term Bank Loans* berpengaruh secara simultan terhadap *Total Current Liabilities* pada PT. Lippo Karawaci Tbk. Periode 2015-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan, tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Taxes Payable* secara parsial terhadap *Total Current Liabilities* pada PT. Lippo Karawaci Tbk. Periode 2015-2022;
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Accrued Expenses* secara parsial terhadap *Total Current Liabilities* pada PT. Lippo Karawaci Tbk. Periode 2015-2022;
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Trade Accouts Payable-Third Parties* secara parsial terhadap *Total Current Liabilities* pada PT. Lippo Karawaci Tbk. Periode 2015-2022;

4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Short-Term Bank Loans* secara parsial terhadap *Total Current Liabilities* pada PT. Lippo Karawaci Tbk. Periode 2015-2022;
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Taxes Payable*, *Accrued Expenses*, *Trade Accouts Payable-Third Parties* dan *Short-Term Bank Loans* secara simultan terhadap *Total Current Liabilities* pada PT. Lippo Karawaci Tbk. Periode 2015-2022.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat penting, dalam hal teori maupun praktik, seperti penelitian berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Ada beberapa keuntungan teoretis yang dapat diperoleh dari penelitian ini, di antaranya sebagai berikut::

- a. Membuat sebuah penelitian yang dapat digunakan sebagai acuan atau referensi untuk penelitian yang akan datang dengan mengeksplorasi pengaruh *Taxes Payable*, *Accrued Expenses*, *Trade Accouts Payable-Third Parties* dan *Short-Term Bank Loans* terhadap *Total Current Liabilities* pada PT. Lippo Karawaci Tbk. Periode 2015-2022;
- b. Menguatkan penelitian terdahulu yang meneliti mengenai pengaruh *Taxes Payable*, *Accrued Expenses*, *Trade Accouts Payable-Third Parties* dan *Short-Term Bank Loans* terhadap *Total Current Liabilities* pada PT. Lippo Karawaci Tbk. Periode 2015-2022;

- c. Mendeskripsikan pengaruh *Taxes Payable*, *Accrued Expenses*, *Trade Accouts Payable-Third Parties* dan *Short-Term Bank Loans* terhadap *Total Current Liabilities* pada PT. Lippo Karawaci Tbk. Periode 2015-2022;
 - d. Mengembangkan konsep dan teori pengaruh *Taxes Payable*, *Accrued Expenses*, *Trade Accouts Payable-Third Parties* dan *Short-Term Bank Loans* terhadap *Total Current Liabilities* pada PT. Lippo Karawaci Tbk.
2. Kegunaan Praktis
- a. Penelitian ini dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan dengan menyediakan panduan dalam pengambil keputusan strategis dan pertimbangan dalam menentukan harga saham perusahaan;
 - b. Diharapkan penelitian ini memberikan manfaat bagi investor dalam menganalisis saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, terutama pada Index saham syariah indonesia (ISSI) sehingga investor dapat memilih investasi yang tepat;
 - c. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memenuhi syarat untuk Meraih gelar Sarjana Ekonomi (SE) dari Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam melakukan penelitian ini;
 - d. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan manfaat bagi pengembang ilmu pengetahuan, terutama untuk kalangan akademis serta dapat dijadikan referensi dalam proses pembelajaran;

- e. Bagi peneliti lain, Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan penelitian lebih lanjut dalam mengkaji pengaruh *Taxes Payable*, *Accrued Expenses*, *Trade Accouts Payable-Third Parties* dan *Short-Term Bank Loans* terhadap *Total Current Liabilities*.

